



Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* Berbantuan *Wordwall* pada Peserta Didik Kelas III A SD Negeri 11 Mataram

Nurul Fitriani^{1*}, I Nyoman Karma¹, Diani Pratiwi²

¹ Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

² SD Negeri 11 Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.764>

Article Info:

Received : 28 Desember 2025
Revised : 10 Januari 2026
Accepted : 24 Januari 2026
Published : 06 Februari 2026

Correspondence:

Nurul Fitriani

Phone: +62-8533-8518-207

Abstract: This study aimed to examine the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model supported by Wordwall media in improving students' participation and learning outcomes. The research subjects consisted of 25 third-grade students of class IIIA at SD Negeri 11 Mataram. This study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which includes the stages of planning, acting, observing, and reflecting, and was conducted over two learning cycles. The research instruments comprised observation sheets and individual evaluation tests. The results indicated an improvement in students' learning participation. The level of learning participation in the pre-cycle stage was 59%, which increased to 74% in the first cycle and further rose to 87% in the second cycle. The increase in learning participation had a positive impact on students' learning outcomes, which showed progressive improvement. In the pre-cycle stage, the average learning outcome score was 73. This score increased to an average of 80.5 in the first cycle and showed a significant improvement to 86 in the second cycle. Based on these findings, the STAD cooperative learning model assisted by Wordwall media can serve as an effective solution to enhance student participation and create an enjoyable learning environment during the learning process, thereby improving learning outcomes.

Keywords: Cooperative Learning Model; STAD; Wordwall; Learning Participation; Learning Outcomes

Citation: Fitriani, N., Karma, I. N., & Pratiwi, D. (2026). Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Wordwall pada Peserta Didik Kelas III A SD Negeri 11 Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 486-490. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.764>

Pendahuluan

Proses belajar mengajar yang berlangsung di lingkungan sekolah mencakup serangkaian kegiatan antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Salimah (2015), seorang guru harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional mencakup bagaimana seorang guru merancang, melaksanakan dan menindaklanjuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat

berjalan dengan baik serta hasil belajar peserta didik dapat tercapai. Maka dari itu, guru harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IIIA selama pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II, menunjukkan bahwa

terdapat permasalahan dimana sebagian besar peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya melihat, mendengar dan mencatat penjelasan guru namun ketika diberi pertanyaan, masih banyak peserta didik yang tidak menanggapi. Ketika diminta untuk bertanya, sebagian peserta didik masih banyak yang diam. Ada pula peserta didik yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Metode ceramah masih menjadi metode pembelajaran yang sering digunakan, dimana kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran juga seringkali membuat peserta didik merasa bosan dan kurang semangat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Mahanani (2022), menyatakan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh partisipasi belajar peserta didik. Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses pembelajaran tidak berjalan optimal tentunya sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Suryana dan Somadi (2018), model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan hubungan yang lebih positif antar peserta didik dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Selaras dengan itu, Akhmad (2020) juga menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe STAD mudah untuk diterapkan karena pada prinsipnya model pembelajaran tersebut menekankan ada kerjasama antar anggota kelompok agar dapat mendorong keterlibatan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

Aninsensia et al. (2020), dalam penelitiannya menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD adalah pembelajaran yang didominasi aktif oleh peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator. Penerapan model pembelajaran Tipe STAD terbukti dapat meningkatkan partisipasi belajar ditinjau dari hasil belajar peserta didik Kelas V di SDI Blidit. Pada siklus pertama diperoleh ketuntasan belajar sebesar 60,5%, kemudian pada siklus kedua semua peserta didik mencapai KKM dengan jumlah persentase ketuntasan mencapai 86%. Selain penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, guru juga perlu menerapkan media pembelajaran yang menarik. Hidayaty et al. (2022), menyatakan bahwa media pembelajaran yang bervariasi digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar. Media *Wordwall* adalah salah satu dari sekian media

pembelajaran interaktif yang mudah untuk diterapkan dan menunjang proses pembelajaran di kelas. Sya' bani et al. (2023) menyampaikan bahwa media *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar peserta didik karena materi dikemas dalam bentuk kuis yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar dan meninjau efektivitas penggunaan media *wordwall* mendorong keterlibatan aktif peserta didik sehingga dapat mempermudah peserta didik di kelas IIIA dalam memahami materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Utomo et al. (2024), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja profesional guru dan aktivitas belajar peserta didik. Melalui PTK dapat meningkatkan keterampilan guru yang mencakup pelaksanaan pembelajaran serta penerapan berbagai strategi, metode, media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIA SD Negeri 11 Mataram yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran kelas IIIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah deksriptif kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri dari lembar observasi dan tes evaluasi yang dikerjakan secara individu. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar peserta didik. Hasil dari tes evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan PTK Model Kemmis dan McTaggart, yang dimana terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan modul pembelajaran yang diintegrasikan dengan sintaks model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta soal-soal evaluasi. Selain itu, pada tahap ini juga peneliti menyiapkan kuis *wordwall* yang nantinya digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Menurut Hanifah (2021), menjelaskan bahwa dalam tahap perencanaan harus mencakup tujuan dan langkah-langkah yang jelas sesuai dengan permasalahan yang ada, agar tindakan yang diberikan dapat menjadi solusi yang efektif.

Tahap tindakan meliputi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD yang dimulai

dengan pengelompokan peserta didik menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik secara heterogen. Pada tahap ini, peserta didik diberikan LKPD yang menjadi bahan diskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memberikan kesempatan pada perwakilan kelompok melakukan presentasi. Selama pelaksanaan, guru berperan menjadi fasilitator yang membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam kuis *wordwall* untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Tahap pengamatan dilakukan berdampingan dengan tahap tindakan, sehingga keduanya berlangsung pada waktu yang bersamaan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui lembar observasi dan tes evaluasi individu. Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi dan menganalisis proses serta masalah yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti dapat merancang kembali pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, dimana satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau 70 menit. Sebelum memasuki siklus pertama, peneliti melakukan tindakan pra-siklus yakni dengan melakukan observasi untuk mengetahui tingkat partisipasi dan hasil belajar peserta didik kelas IIIA. Hasil observasi pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa tingkat partisipasi belajar peserta didik masih tergolong rendah yakni 59%. Hal tersebut dapat ditinjau dari sebagian besar peserta didik kelas IIIA masih tergolong pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Pada tahap pra-siklus, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah dengan membahas materi yang ada pada subtema 1 tentang ciri-ciri makhluk hidup.

Perolehan rata-rata hasil belajar pada tahap pra-siklus adalah 73. Sebanyak 12 peserta didik masih dalam kategori belum tuntas atau belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa metode ceramah tergolong kurang efektif membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan menuliskan ciri-ciri makhluk hidup serta menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. Memasuki siklus pertama, proses pembelajaran dilanjutkan pada subtema 2 tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pada siklus ini dilaksanakan selama 2 pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang faktor olahraga dan rekreasi pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Peserta didik menjelaskan tentang

olahraga kesukaan mereka. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan membahas tentang pola tidur sebagai faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pada siklus pertama, sebanyak 19 orang peserta didik mencapai ketuntasan belajar dan diperoleh rata-rata hasil tes evaluasi individu sebesar 80,5. Pada siklus kedua, materi pembelajaran dilanjutkan dengan subtema 3 tentang pertumbuhan hewan. Siklus kedua juga dilaksanakan selama 2 pertemuan.

Pertemuan pertama membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan ayam, sedangkan pertemuan kedua membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan kucing. Sebanyak 22 orang peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus kedua terjadi peningkatan rata-rata hasil tes evaluasi individu yakni dari 80,5 meningkat menjadi 86. Selain hasil belajar, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar peserta didik. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbantuan media *wordwall* pada siklus pertama, terjadi peningkatan partisipasi belajar peserta didik dari 59% menjadi 74%. Kemudian pada siklus kedua, terjadi peningkatan partisipasi belajar peserta didik menjadi 87%. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, proses pembelajaran mulai didominasi oleh peserta didik.

Guru memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok dengan menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada LKPD. Dengan adanya LKPD, mendorong peserta didik untuk aktif dalam memberikan pendapatnya sehingga tugas kelompok dapat diselesaikan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Wulandari (2022), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hubungan positif antara peserta didik, dimana mereka akan saling membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, serta mendorong peserta didik untuk menjadi tutor sebaya sehingga dapat meningkatkan keberhasilan kelompoknya.

Tabel 1. Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IIIA

Aspek	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II	Kesimpulan
Partisipasi Belajar	59%	74%	87%	Pra-siklus: Rendah. Siklus I: Meningkat. Siklus II: Sangat tinggi
Hasil Belajar	73	80,5	86	Pra-siklus: Rendah. Siklus I: Meningkat. Siklus II:

Aspek	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II	Kesimpulan
				Peningkatan signifikan

Peningkatan partisipasi dan hasil belajar tentunya tidak lepas dari bantuan media *wordwall* yang dilengkapi dengan fitur-fitur menarik dan mudah diterapkan sehingga dapat menunjang suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Pada penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, peneliti juga memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi hasil kerja sama peserta didik.

Menurut Aflizah et al. (2024), pemberian penghargaan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Selain itu, pemberian penghargaan juga dapat meningkatkan jiwa kompetitif peserta didik sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif dan meningkatkan hasil belajar. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tentunya ada tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah proses adaptasi peserta didik terhadap model pembelajaran yang lebih bervariasi. Peserta didik membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbantuan media *wordwall*. Guru memerlukan kesabaran dalam membimbing peserta didik dalam proses diskusi kemudian melakukan presentasi kelompok untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model dan media pembelajaran yang bervariasi dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Peningkatan partisipasi belajar yang sangat tinggi, terlihat dari tingkat partisipasi belajar yang semakin menunjukkan peningkatan. Pada tahap pra-siklus hanya menunjukkan tingkat partisipasi belajar sebesar 59%, meningkat menjadi 74% pada siklus pertama dan 87% pada siklus kedua.
2. Peningkatan partisipasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang menunjukkan hasil yang semakin baik pula. Tahap pra-siklus, sebanyak 12 orang peserta didik belum mencapai ketuntasan dan diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 73. Hasil tersebut meningkat pada siklus pertama yakni diperoleh rata-rata hasil tes evaluasi individu sebesar 80,5. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada siklus kedua

dengan perolehan rata-rata hasil tes evaluasi individu yang mencapai 86.

3. Model pembelajaran kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media *wordwall* dapat efektif untuk mendorong partisipasi aktif, membangun hubungan belajar yang positif dan menyenangkan antara peserta didik selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Ucapan Terimakasih

Para penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen atas bimbingan, masukan yang membangun, serta dukungan yang diberikan selama penyusunan artikel ini. Para penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik

Referensi

- Aflizah, N., Firdaus, F., Hasri, S., & Sohiron, S. (2024): Reward sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4300-4312.
- Akhmad, Faisal. (2020). Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(2), 35-48.
- Aninsensia, T., Bitto, G. S., & Wali, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61-69.
- Hanifah, Nurdinah. (2021). Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya (Cetakan ke-2). Bandung: UPI Press.
- Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & Setiadi, A. E. (2022). The Influence of word wall on students' interest and learning outcomes. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 211-223.
- Mahanani, Putri Suci El. (2022). Penerapan Metode Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas 3 SDN Tambakrejo Gurah Kediri. *PTK:Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 86-93. doi: <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.58>
- Salimah. (2015). Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Pemahaman Siswa Konsep Wujud Zat Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dengan Memanfaatkan Alat Peraga pada Siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Ayah, Kebumen. Seminar

- Nasional Pendidikan Sains, Surakarta-Indonesia, 413-419.
- Suryana, Y. R. & Somadi, T, N. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 2549-2284.
- Sya'bani, Y. A., Sukidin, S., & Tiara, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 8(1), 63-74.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1-9. doi: <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wulandari, Inayah. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1), 2715-5110.